



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Ide Bisnis

Makanan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Makanan berat yang dibutuhkan setiap orang adalah 2 sampai 3 kali sehari, sedangkan makanan ringan yang dikonsumsi tidak terukur. Terkadang di konsumsi di kala perut lapar melanda ataupun hanya untuk cemilan saja.

Salah satu bisnis kreatif yang menarik adalah di industri makanan. Dengan ide bisnis yang kreatif maka bisnis tersebut dapat berkembang dan bisa membuka cabang kemana-mana. Dalam menemukan ide, terkadang hal kecil bisa menjadi sesuatu yang baru. Contohnya dengan sedikit modifikasi dan berinovasi terhadap makanan yang telah ada sebelumnya seperti menambah rasa, mengubah bentuk ataupun mengganti bahan dasar.

Pempek merupakan makanan khas Indonesia yang paling terkenal di kota Palembang berbahan dasar dari ikan. Asal usul pempek ketika di masa Kesultanan Palembang, pempek disebabkan kelesan. Kelesan adalah panganan adat di dalam Rumah Limas yang mengandung sifat kegunaan tertentu. Dinamakan kelesan karena makanan ini dikeles. Di zaman kolonial, pempek dibuat oleh orang Palembang asli lalu dioper ke pedagang China karena mereka dikenal sangat pandai berdagang. Empek adalah sebutan bagi orang China yang menjadikan kelesan. Para pembeli yang biasa membeli kelesan dan rata-rata anak muda sering memanggil penjual kelesan dengan kalimat “Pek, empek, mampir sini!”, sebutan pek berasal dari kata Apek yang artinya paman.

Seiring berjalannya waktu, pempek yang berbahan dasar ikan ternyata dapat dipadukan dengan bahan tepung sagu. Penulis memiliki ide selain memperkenalkan pempek



berbahan dasar ikan dengan tampilan yang sedikit berbeda dari yang sebelumnya dan
berbahan dasar dari udang.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Menurut David (2015:11), tujuan atau *objective* dapat didefinisikan sebagai hasil spesifik yang berusaha dicapai oleh organisasi dalam mengejar misi dasarnya. Penentuan tujuan penting dilakukan demi keberhasilan suatu usaha, sebab penentuan tujuan akan membantu mengevaluasi pengelolaan usaha, menyusun strategi, menentukan prioritas, menekankan aspek koordinasi, serta menjadi suatu dasar bagi aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara efektif.

Tujuan dari suatu bisnis merupakan hal yang penting dalam menentukan keberhasilan bisnis tersebut karena dengan menentukan tujuan bisnis yang akan dijalankan maka dapat membantu dalam mengevaluasi, menunjukkan prioritas serta aktivitas yang akan dilakukan, menciptakan strategi, sebagai alat motivasi dan pengendalian. Tujuan dari usaha

Pempek *Holiau* ini adalah:

1. Memperkenalkan produk pempek dengan tampilan dan rasa yang berbeda dari biasanya.
2. Pencapaian target penjualan.
3. Memberikan pelayanan yang memuaskan serta menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok.
4. Meningkatkan produktivitas sistem sehingga jumlah output yang dihasilkan bisa lebih banyak.
5. Menjadi pemimpin pasar dalam industri pempek.



C. Besarnya Peluang Bisnis

Peluang usaha adalah kesempatan yang ada di depan mata, sehingga peluang usaha harus cepat digapai dan dilakukan dalam bentuk pembangunan sebuah bisnis. Seorang pembisnis atau calon pembisnis harus peka terhadap peluang yang ada disekitarnya serta memanfaatkan peluang itu untuk meraih keuntungan. Peluang pasti beriringan dengan risiko. Jika tanpa keberanian untuk mengambil risiko maka seorang pembisnis akan menyia-nyakan peluang tersebut yang lama-kelamaan akan hilang atau diambil orang lain.

Bisnis makanan memiliki peluang yang besar, karena makanan merupakan kebutuhan semua orang. Pempek termasuk makanan ringan yang dapat mengenyangkan. Namun pempek yang ditawarkan memiliki inovasi baru dengan bentuk dan tambahan rasa cabai. Kebanyakan orang Jakarta memiliki kebiasaan menitip pempek dari kampung asal Palembang atau Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan pempek sangat tinggi yang dapat menjadi sebuah peluang usaha yang sangat besar.

Dengan kemajuan teknologi sekarang menjadi salah satu peluang karena dapat memasarkan pejualan pempek secara online dan orang-orang juga bisa membaca informasi seputar produk pempek serta memesannya secara online. Sosial media seperti instagram dan facebook dapat digunakan untuk pemasaran, whatsapp atau line dapat digunakan sebagai pemesanan.

D. Identitas Perusahaan

Menilih nama usaha sangat penting dalam perencanaan bisnis karena nama akan dikenal sebagai merek (brand). Menurut Kotler & Armstrong (2014:266), merek mewakili persepsi dan perasaan konsumen terhadap suatu produk dan kinerjanya. Maka jika dilihat, penggunaan *brand* atau merek sendiri mencerminkan identitas dari produk atau jasa apa yang ditawarkan oleh penjual. Nama “Pempek *Holiau*” dipilih karena kata *Holiau* berasal



dari Bahasa Hokian yang artinya enak. Penulis berharap pempek yang dihasilkan akan memuaskan lidah konsumen.

Selain itu penentuan lokasi usaha juga merupakan faktor penting yang dalam membangun usaha. Lokasi yang baik menjadi faktor yang penentu keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Menurut Saiman (2015:241) terdapat enam faktor kunci dalam memilih lokasi usaha yang ideal, antara lain:

1. Tersedianya sumber daya

Tersedianya berbagai sumber daya, terutama bahan baku produksi, tenaga kerja, dan sarana transportasi akan membantu pengusaha dalam banyak hal. Paling tidak, sumber daya tersebut dapat menghemat biaya, sehingga produk dapat dibuat dengan rendah biaya yang pada akhirnya akan mampu bersaing dengan produk para pesaing terdekatnya.

2. Pilihan pribadi wirausahaan

Pertimbangan pilihan dalam menentukan tempat usaha disesuaikan dengan keinginan kuat wirausahawan itu sendiri.

3. Pertimbangan gaya hidup keluarga; lebih banyak hidup untuk keluarga.

Wirausahawan memilih gaya hidup dengan fokus untuk semata-mata lebih memertingkan keharmonisan rumah tangga atau keluarga daripada kepentingan bisnis.

Keluarga menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tempat usaha.



4. Kemudahan dalam mencapai konsumen.

Seorang pengusaha dalam menentukan tempat usahanya berorientasi pada pasar (pusat konsentrasi para konsumen berada). Pasar atau tempat penjualan menjadi prioritas dalam mempertimbangkan sukses bisnisnya.

5. Kondisi lingkungan bisnis.

Seorang pengusaha memilih lokasi dengan lingkungan bisnis bertumbuh dan berkembang dan juga sebagai tempat atau sentra (pusat) bisnis.

6. Tersedianya tempat dan biaya.

Untuk menentukan usahanya, seorang pengusaha telah menyediakan tempat tinggal, demikian juga biayanya, sehingga ia dapat memilih jenis usaha yang akan dijalankan dengan memiliki tempat dan biaya tersebut.

Berdasarkan analisis di atas, penulis menetapkan data perusahaan sebagai berikut:

- a. Nama Perusahaan : Pempek *Holiau*
- b. Bidang Usaha : Makanan
- c. Jenis Produk : Pempek
- d. Bentuk Badan Hukum : Perusahaan Perseorangan
- e. Alamat Perusahaan : Jl. K.H.Syahdan no.10, Jakarta Barat
- f. Nomor Telepon : +6285775739433
- g. Nama Id Line : @PempekHoliau
- h. Nama Instagram : @PempekHoliau
- i. Bank Perusahaan : BCA cabang Jakarta Barat
- j. Didirikan Mulai : Tahun 2017



Pemilik usaha memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan

bisnisnya. Pendidikan dan pengalaman merupakan salah satu faktor terpenting dalam

mendirikan usaha agar usaha tersebut dapat terus berkembang, berinovasi, dan berkreasi.

Berikut adalah data pribadi pemilik usaha “Pempek *Holiau*” :

a. Nama	: Cindy Caroline
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. Tempat / Tanggal Lahir	: Jambi / 09-10-1995
d. Alamat Rumah	: Jln. Jendral Sudirman no.29, Kel. Tambak Sari, Kec.
e. No Hp	: +6285775739433
f. Email	: 77140405@student.kwikkiangie.ac.id
g. Pendidikan terakhir	: Sekolah Menengah Atas

E. Kebutuhan Dana

Dalam merealisasikan sebuah rencana bisnis diperlukan dana sebagai investasi awal.

Dana tersebut diklasifikasikan atas dasar aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan usaha, dan lainnya. aktiva tetap tidak berwujud seperti hak paten, lisensi, biaya pendirian, dan selain aktiva berwujud dan tidak berwujud dana kebutuhan juga termasuk di dalamnya adalah modal kerja atau semua investasi yang diperlukan untuk aktiva lancar seperti kas, dan persediaan. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Pempek *Holiau*:

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana

No	Keterangan	Kebutuhan Dana
1	Kebutuhan Dana	Rp134,080,600
2	Perlengkapan	Rp67,140,000
3	Bahan Baku	Rp62,928,000
4	Kas	Rp55,014,860
TOTAL		Rp319,163,460

Sumber: Pempek *Holiau*, tahun 2017

Penulis memutuskan dana berasal dari tabungan pribadi dikarenakan melihat kemampuan finansial dan kelayakan suatu bisnis yang akan dijalankan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.